

**Analisis Perkembangan Harga Bahan Pangan Pokok
Di Pasar Domestik Indonesia Tahun 2023**

Tifanka Septi Mawarni¹⁾, Nailla Annisa Akmalia²⁾, Hanisa Sevitri³⁾.

^{1,2,3}Pendidikan Ekonomi, Universitas Indraprasta PGRI Jakarta
Email: tifankasefti33@gmail.com

**Analysis of the Development in Prices of Staple Food Ingredients in the
Indonesian Domestic Market in 2023**

First draft received: 14 Maret 2024

Date Accepted: 07 Mei 2024

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Perkembangan harga bahan pangan pokok merupakan acuan penting dalam memahami dinamika ekonomi. Tahun 2023 menjadi tahun penting dalam analisis ini, karena berbagai faktor seperti kondisi cuaca, kebijakan perdagangan, dan faktor-faktor ekonomi lainnya mempengaruhi harga-harga tersebut. Kenaikan harga bahan pangan pokok menjadi salah satu penyebab tingginya angka inflasi di Indonesia. Ketika harga bahan pangan pokok mengalami kenaikan pada setiap tahunnya, maka tingkat inflasi di Indonesia juga meningkat. Namun, seringkali harga komoditas bahan pokok yang berfluktuatif menjadi masalah bagi pasar domestik di Indonesia. Artinya, harga komoditas bahan pangan cenderung berubah-ubah dari waktu ke waktu. Penelitian ini memiliki tujuan yaitu (1) untuk mengetahui kenaikan harga bahan pokok di Pasar Domestik pada Tahun 2023, (2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga bahan pangan pokok pada Tahun 2023. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang diambil dari data Badan Pusat Statistik, dan Badan Pangan Nasional. Berdasarkan data yang telah diolah, harga bahan pangan pokok mengalami kenaikan dan penurunan pada tahun 2023. Berdasarkan temuan penting terkait dengan penelitian, kenaikan dan penurunan harga bahan pangan pokok tersebut menjadi salah satu penyumbang kenaikan angka inflasi di Indonesia. Hal tersebut disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya karena kondisi cuaca, kebijakan perdagangan, dan faktor-faktor ekonomi lainnya yang mempengaruhi harga-harga tersebut.

Kata Kunci: Kenaikan Harga, Bahan Pokok, Pasar Domestik.

Abstract

Economic growth is a process of continuous change in a country's economic condition towards a better state over a certain period. The development of staple food prices is an important reference in understanding economic dynamics. The year 2023 is important in this analysis, as various factors such as weather conditions, trade policies, and other economic factors affect these prices. The increase in staple food prices is one of the causes of the high inflation rate in Indonesia. When the prices of basic food commodities increase every year, the inflation rate in Indonesia also increases. However, the fluctuating prices of basic food commodities are often a problem for the domestic market in Indonesia. That is, food commodity prices tend to change from time to time. This study has the objectives, namely (1) to determine the increase in the price of staple food in the Domestic Market in 2023, and (2) to determine the factors that affect the increase in the price of staple food in 2023. The data analysis technique used in this research is to use a quantitative approach taken from data from the Ministry of Trade, the Central Statistics Agency, and the National Food Agency. Based on the data that has been processed, the price of basic foodstuffs has increased and decreased in 2023. Based on important findings related to the research, the increase and decrease in the price of basic foodstuffs is one of the contributors to the increase in the inflation rate in Indonesia. This is due to several factors, including weather conditions, trade policies, and other economic factors that affect these prices.

Keywords: Price Increases, Staples, Domestic Market.

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu (Dwi Yuniyanto, 2021). Berdasarkan data Badan Pusat Statistik pada triwulan III tahun 2023 menunjukkan pertumbuhan ekonomi yang kuat sebesar 4,94% year on year (yoy), meskipun sedikit melambat dari pertumbuhan pada triwulan sebelumnya yang sebesar 5,17% (yoy). Tetap kuatnya perekonomian Indonesia dipicu oleh peningkatan mobilitas dan daya beli masyarakat. Dengan perkembangan tersebut, Bank Indonesia memprakirakan pertumbuhan ekonomi 2023 tetap pada kisaran 4,5-5,3% (BI.com, 7 November 2023). Dalam pertumbuhan ekonomi terdiri dari banyak sektor, salah satu bagian dari sistem mata rantai dalam pertumbuhan ekonomi adalah sektor pertanian. Sektor pertanian merupakan penopang perekonomian di Indonesia, hal itu disebabkan karena sektor pertanian memberikan sumbangan yang cukup besar dalam pemerintahan. Salah satu peran dalam sektor pertanian adalah penyedia bahan pangan pokok.. Bahan Pangan Pokok merupakan kebutuhan dasar yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat.

Pasar domestik mengacu pada pasar penawaran dan permintaan barang dan jasa terjadi di satu negara. Dalam situasi ini, penjual dan pelanggan utama umumnya berasal di negara yang sama dan bertemu serta bertukar barang dan jasa. Perkembangan harga bahan pangan pokok dan barang penting di pasar domestik merupakan acuan penting dalam memahami dinamika ekonomi. Oleh karena itu, perkembangan harga komoditas pangan, khususnya pada kelompok sembilan bahan pokok (sembako), dapat dijadikan sebagai salah satu indikator perkembangan kesejahteraan masyarakat dan petani. Permasalahan yang

sering terjadi di Indonesia adalah kenaikan harga bahan pangan pokok dan sering menjadi sorotan publik adalah beras, minyak goreng, dan telur. Faktor utama yang menjadi pemicu kenaikan harga bahan pangan pokok disebabkan oleh kondisi cuaca yang tidak menentu dan gangguan hama pertanian, adanya kegagalan panen tersebut yang menjadi penyebab kenaikan harga bahan pangan pokok. Selain itu infrastruktur Indonesia yang belum merata juga menjadi penyebab terhambatnya distribusi pangan sehingga harga bahan pangan pokok menjadi tinggi. Pengendalian serta pemantauan harga bahan pangan harus sering dilakukan untuk menekan adanya kenaikan harga yang melambung tinggi.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Rizal Bahtiar dan Fitria Dewi Radwatie, 2022) menunjukkan bahwa suatu penyebab terjadi fluktuasi harga pada kebutuhan pokok adalah kurang pasokan komoditas dan tingginya permintaan di waktu tertentu. Hal itu dibuktikan melalui penelitian (Idris dan Alagidede, 2020), mengatakan suatu harga bahan pangan dapat menjadi tantangan sendiri untuk negara yang mempunyai pendapatan rendah, sehingga membuat pemerintah menerapkan kebijakan moneter demi kesejahteraan masyarakat. Harga yang ditetapkan menjadi peran penting dalam penentuan harga pangan domestik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga bahan pangan memiliki dampak yang signifikan dalam ekonomi lokal maupun global, dan perlu adanya perhatian khusus dari pemerintah dalam merumuskan kebijakan yang tepat untuk mengatasi fluktuasi tersebut serta menjaga kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Darma et al., n.d) menemukan bahwa inflasi di Indonesia meningkat sebagai akibat dari kenaikan harga komoditas seperti sembako. Di sisi lain (Khalifah et al., 2022) penelitian lain menemukan bahwa keberlangsungan UMKM dan harga pokok penjualan terpengaruh oleh kenaikan harga kebutuhan bahan pangan pokok. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa fluktuasi harga kebutuhan pokok, terutama sembako, memiliki dampak yang signifikan dalam ekonomi domestik Indonesia. Kenaikan harga tersebut dapat memicu inflasi, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi daya beli masyarakat dan stabilitas ekonomi secara keseluruhan. Selain itu, kenaikan harga bahan pangan pokok juga dapat mengganggu kelangsungan UMKM.

Oleh karena itu, penanganan terhadap fluktuasi harga kebutuhan bahan pokok perlu menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan pelaku ekonomi untuk menjaga stabilitas ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Secara keseluruhan, kutipan-kutipan ini menggambarkan pentingnya memahami faktor-faktor yang memengaruhi fluktuasi harga pangan, serta dampaknya terhadap inflasi dan stabilitas ekonomi, baik tingkat lokal maupun nasional. Hal ini menekankan aspek-aspek ekonomi, sosial, dan keberlanjutan usaha kecil dan menengah.

Mengacu pada latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang seberapa besar kenaikan harga bahan pangan pokok setiap bulannya di pasar domestik Indonesia dan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kenaikan harga bahan pangan pokok di Pasar Domestik pada Tahun 2023 serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kenaikan harga bahan pangan pokok pada Tahun 2023.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode analisis statistik deskriptif untuk memahami perkembangan data harga bahan pangan pokok di pasar domestik pada bulan Januari hingga bulan Desember 2023. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif, sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari Badan Pusat

Statistik dan Badan Pangan Nasional dan dapat diakses melalui website resmi dari instansi tersebut.

Selanjutnya, data tersebut diolah menggunakan analisis fluktuasi harga bahan pangan pokok dengan menghitung tren harga MoM (bulanan) dan membandingkan harga rata-rata pada tahun tersebut. Data yang digunakan dalam analisis antara lain beras, minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, bawang putih, telur dan gula pasir.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

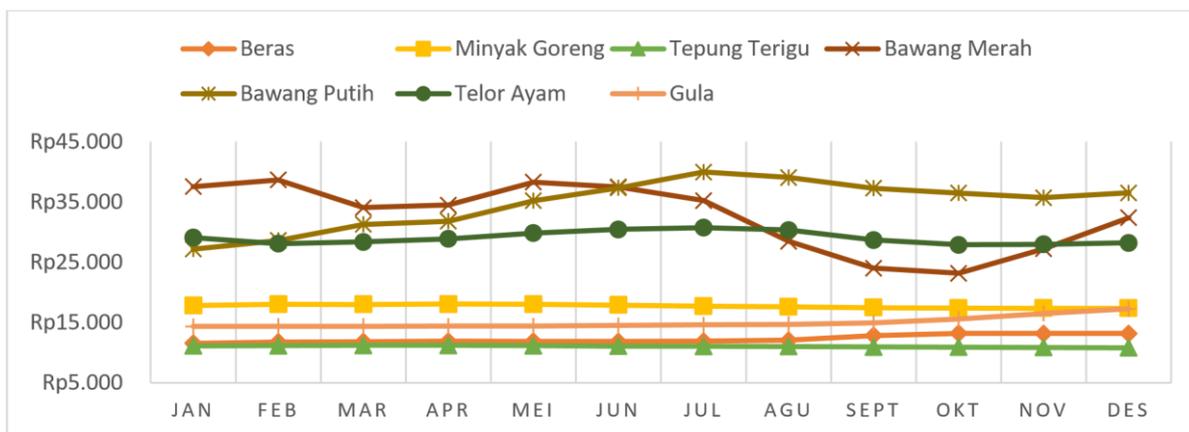
Tabel 1.1

Perbandingan Harga Bahan Pangan Pokok Bulan Januari-Desember 2023

No	Bahan Pangan Pokok	Perbandingan Harga Bahan Pangan Pokok Bulan Januari-Desember 2023											
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sept	Okt	Nov	Des
1	Beras	Rp 11.55 0	Rp 11.76 0	Rp 11.83 0	Rp 11.90 0	Rp 11.88 0	Rp 11.85 0	Rp 11.90 0	Rp 12.07 0	Rp 12.84 0	Rp 13.21 0	Rp 13.17 0	Rp 13.19 0
2	Minyak Goreng	Rp 17.80 0	Rp 18.01 0	Rp 17.98 0	Rp 18.08 0	Rp 18.03 0	Rp 17.89 0	Rp 17.71 0	Rp 17.59 0	Rp 17.46 0	Rp 17.39 0	Rp 17.35 0	Rp 17.36 0
3	Tepung Terigu	Rp 11.12 0	Rp 11.16 0	Rp 11.22 0	Rp 11.21 0	Rp 11.15 0	Rp 11.07 0	Rp 11.04 0	Rp 11.02 0	Rp 10.95 0	Rp 10.92 0	Rp 10.86 0	Rp 10.80 0
4	Bawang Merah	Rp 37.57 0	Rp 38.68 0	Rp 34.08 0	Rp 34.51 0	Rp 38.30 0	Rp 37.52 0	Rp 35.24 0	Rp 28.50 0	Rp 24.02 0	Rp 23.18 0	Rp 27.25 0	Rp 32.41 0
5	Bawang Putih	Rp 27.19 0	Rp 28.62 0	Rp 31.28 0	Rp 31.83 0	Rp 35.22 0	Rp 37.35 0	Rp 39.99 0	Rp 39.09 0	Rp 37.29 0	Rp 36.49 0	Rp 35.73 0	Rp 36.52 0
6	Telur Ayam	Rp 29.11 0	Rp 28.10 0	Rp 28.39 0	Rp 28.89 0	Rp 29.84 0	Rp 30.46 0	Rp 30.76 0	Rp 30.35 0	Rp 28.72 0	Rp 27.92 0	Rp 28.00 0	Rp 28.23 0
7	Gula	Rp 14.34 0	Rp 14.38 0	Rp 14.38 0	Rp 14.40 0	Rp 14.44 0	Rp 14.51 0	Rp 14.61 0	Rp 14.70 0	Rp 14.94 0	Rp 15.56 0	Rp 16.50 0	Rp 17.27 0

Sumber: Badan Pangan Nasional, data diolah

Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Harga Bahan Pangan Pokok Bulan Januari-Desember 2023



Dari data diatas dapat diketahui harga bahan pangan pokok mengalami fluktuasi setiap bulannya. Bahan pangan pokok yang mengalami kenaikan tinggi adalah bawang putih dan bawang merah. Harga tertinggi pada bawang putih sebesar Rp 39.990/kg pada bulan juli sedangkan pada bawang merah sebesar Rp 38.680/kg pada bulan februari, hal ini disebabkan karena petani lokal mengalami gangguan sehingga jumlah ketersediaan pasokan di pasar mengalami gangguan, hal ini menyebabkan jumlah ketersediaan pasokan di pasar menjadi tidak stabil. Untuk bawang merah dan bawang putih kenaikan harga tersebut disebabkan oleh beberapa hal, salah satunya tradisi yang dimana setiap tahunan di pasar Indonesia mengalami kenaikan menjelang lebaran dan akhir tahun. Begitu juga dengan harga beras, telur ayam, dan gula peningkatan harga terjadi karena kenaikan hargaharga global serta kekhawatiran akan dampak dari El Nino. Selain itu komoditas bahan pangan lain mengalami penurunan seperti minyak goreng dan tepung terigu.

Tabel 1.2
Perbandingan Harga Rata-Rata dengan Harga modus Harga Bahan Pokok

No	Bahan Pangan Pokok	Rata-Rata Per Tahun	Modus Harga	Median Harga
1	Beras	Rp 12.263	Rp 11.900	Rp 11.900
2	Minyak Goreng	Rp 17.721	#N/A	Rp 17.755
3	Tepung Terigu	Rp 11.043	#N/A	Rp 11.055
4	Bawang Merah	Rp 32.605	#N/A	Rp 34.295
5	Bawang Putih	Rp 34.717	#N/A	Rp 36.110
6	Telur Ayam	Rp 29.064	#N/A	Rp 28.805
7	Gula	Rp 15.003	Rp 14.380	Rp 14.560

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, terlihat bahwa harga rata-rata komoditas pangan utama pertanian seperti beras, telur ayam, dan gula cenderung lebih tinggi pada tahun 2023 dibandingkan dengan harga yang sering muncul pada tahun tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa rata-rata harga tersebut telah mencapai tingkat yang tinggi dan mungkin sulit untuk dijangkau oleh sebagian masyarakat pada tahun tersebut. Di sisi lain, harga rata-rata tepung terigu dan minyak goreng masih relatif rendah, hal tersebut menunjukkan potensi untuk peningkatan harga karena kelangkaan pasokan dan tingginya permintaan dari masyarakat. Adanya kenaikan harga bahan pangan tersebut mungkin disebabkan oleh sejumlah faktor termasuk perubahan dalam iklim, kebijakan pemerintah, dan dinamika ekonomi global.

Berdasarkan data yang telah diolah, dapat diketahui rata-rata harga komoditas gula dan beras yang memiliki harga rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai modus harganya. Namun, untuk komoditas minyak goreng, tepung terigu, bawang merah, bawang putih, dan telur ayam, tidak memiliki nilai modus harga yang dapat ditentukan. Sementara itu, median harga bahan pangan pokok pada tahun 2023 menunjukkan harga komoditas beras seharga Rp 12.263, tepung terigu seharga Rp 11.055, bawang merah Rp 34.295, bawang putih Rp 36.110, telur ayam Rp 28.805, dan gula Rp 14.560. Hasil dari data median harga dapat disimpulkan bahwa, median harga bahan pangan pokok pada tahun 2023 menunjukkan harga yang beragam, dengan bawang putih memiliki harga tertinggi, diikuti oleh bawang merah dan telur ayam, sementara tepung terigu memiliki harga terendah.

Pembahasan

Perkembangan Harga Beras



Gambar 1.2 Grafik Perkembangan Harga Beras

Berdasarkan gambar grafik diatas, selama tahun 2023 harga beras cenderung mengalami kenaikan harga setiap bulannya, hal ini ditunjukan dengan harga beras terendah terjadi dibulan Januari sebesar Rp 11.550/kg dan harga beras tertinggi berada pada bulan Oktober sebesar Rp 13.210/kg. Kenaikan harga beras yang terjadi disebabkan oleh faktor cuaca yang berubah-ubah sehingga menghambat produksi dan penjemuran gabah. Selanjutnya, faktor lain yang menjadi penyebab kenaikan harga beras dikarenakan keputusan beberapa negara untuk berhenti mengekspor beras. Dilihat dari data Badan Pusat Statistik (BPS), inflasi beras pada bulan September 2023 adalah yang terparah selama 5 tahun terakhir. Inflasi harga bergejolak dipengaruhi kenaikan harga besar sebesar 0,8% MoM.

Perkembangan Harga Minyak Goreng



Gambar 1.3 Grafik Perkembangan Harga Minyak Goreng

Berdasarkan grafik yang telah diolah harga minyak goreng pada tahun 2023 cenderung mengalami penurunan, dimana pada bulan April tercatat harga minyak goreng tertinggi sebesar Rp 18.080/liter dan harga terendah sebesar Rp 17.350/liter terjadi pada bulan November. Penurunan minyak goreng yang terjadi pada tahun 2023 merupakan salah satu peran pemerintah dalam menekan dan menjaga harga dan pasokan minyak goreng. Peran pemerintah sangat baik dalam menstabilkan harga minyak goreng selepas momentum bulan puasa dan lebaran, hal ini berdampak baik bagi masyarakat dan pemilik usaha mikro dalam memenuhi kebutuhan pangan maupun usahanya.

Perkembangan Harga Tepung Terigu



Gambar 1.4 Grafik Perkembangan Harga Tepung Terigu

Berdasarkan gambar grafik diatas menunjukan bahwa harga tepung terigu mengalami penurunan yang cukup signifikan, hal ini ditunjukan dengan harga tepung terigu tertinggi terjadi pada bulan Maret sebesar Rp 11.220/kg dan harga terendah berada pada bulan Desember sebesar Rp 10.800/kg. Faktor yang menyebabkan kenaikan harga tepung terigu pada bulan Maret diakibatkan permintaan yang tinggi pada saat hari raya idul fitri, sedangkan penurunan mulai terjadi pada bulan Juni diakibatkan karena pasokan impor gandum sebagai bahan dasar produksi tepung terigu tetap aman memasuki ke Indonesia yang menyebabkan stok tepung terigu melimpah serta harga tepung terigu terjaga. Dengan turunnya harga tepung terigu dapat menguntungkan bagi masyarakat serta pelaku usaha mikro dalam memenuhi kebutuhannya.

Perkembangan Harga Bawang Merah



Gambar 1.5 Grafik Perkembangan Harga Bawang Merah

Terlihat dari gambar grafik diatas, selama tahun 2023 harga bawang merah mengalami fluktuasi pada setiap bulannya, dapat dilihat harga bawang merah tertinggi terjadi pada bulan Februari sebesar Rp 38.680/kg dan harga terendah pada bawang merah terjadi di bulan Oktober sebesar Rp 23.180/kg. Menurut data dari Badan Pusat Statistik, bawang merah menjadi komoditas yang menyumbang inflasi terbesar pada bulan Mei 2023 dengan 7,92% dan andil 0,03% terhadap inflasi nasional. Produksi bawang merah terendah ini menyebabkan pasokan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, yang mengakibatkan kenaikan harga bawang merah dan terjadinya inflasi.

Perkembangan Harga Bawang Putih



Gambar 1.6 Grafik Perkembangan Harga Bawang Putih

Berdasarkan gambar grafik diatas, selama tahun 2023 harga bawang putih mengalami fluktuasi pada setiap bulannya, dengan harga bawang putih tertinggi terjadi pada bulan Juli sebesar Rp 39.990/kg dan harga terendah bawang putih terjadi pada bulan Januari sebesar Rp 27.190/kg. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, komoditas bawang putih menjadi salah satu komoditas yang berkontribusi dalam inflasi, inflasi tertinggi terjadi pada bulan Mei 2023 dengan inflasi sebesar 7,07% dan andil dalam inflasi sebesar 0,02%, hal ini dikarenakan jumlah impor bawang putih yang belum mencukupi di Indonesia. Keterbatasan pasokan bawang putih di pasar tradisional menyebabkan kenaikan harga.

Perkembangan Harga Telur Ayam

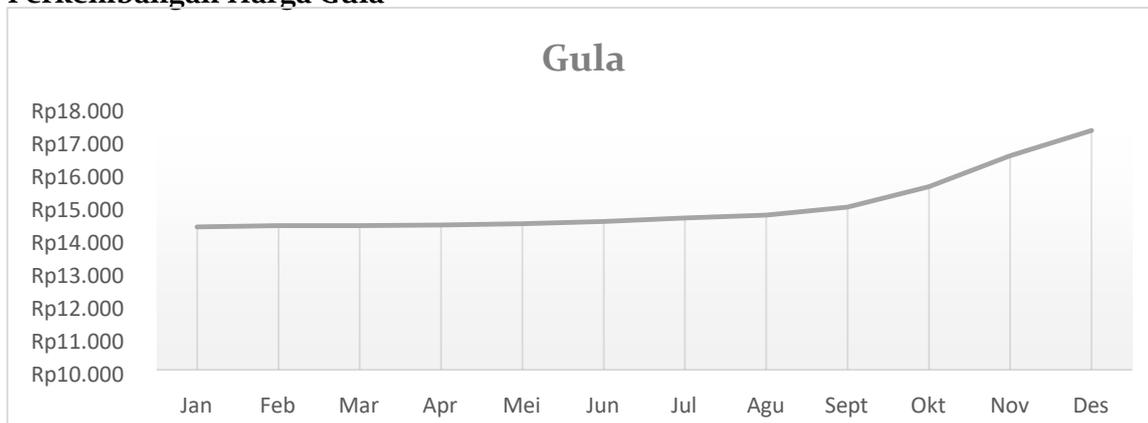


Gambar 1.7 Grafik Perkembangan Harga Telur Ayam

Berdasarkan pergerakan grafik diatas, telur ayam mengalami fluktuasi hal itu dapat dilihat dari kenaikan harga dimulai pada bulan Maret sampai Agustus. Harga telur ayam

tertinggi terjadi pada bulan Juni sebesar Rp 30.760/kg dan harga terendah pada telur ayam pada bulan Oktober sebesar Rp 27.920/kg. Telur ayam menjadi salah satu penyumbang inflasi sebesar 2,3% MoM. Beberapa penyebab kenaikan terjadi dikarenakan adanya kelangkaan bahan baku pakan ternak khususnya ayam petelur, selain itu karena adanya permintaan kebutuhan masyarakat akan telur ayam yang tinggi dan faktor lain yang mempengaruhi kenaikan harga telur ayam adalah biaya transportasi. Kenaikan harga telur ayam berdampak kepada masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pangan.

Perkembangan Harga Gula



Gambar 1.8 Grafik Perkembangan Harga Gula

Berdasarkan gambar grafik diatas, faktor penyebab naiknya harga gula diakibatkan penyesuaian harga pokok produksi (HPP) di tingkat produsen sesuai Peraturan Badan Pangan Nasional Nomor 17 Tahun 2023, di mana sebelumnya harga gula sebesar Rp 11.500/kg, kini menjadi Rp 12.500/kg. Harga gula di tingkat konsumen disesuaikan dari Rp 13.500/kg menjadi Rp 14.500, dan Rp 17.000/kg.

SIMPULAN

Menurut data diatas peneliti mendapatkan bahwa bahan pangan pokok adalah kebutuhan dasar yang bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan hidup masyarakat. Adanya kenaikan dan penurunan harga bahan pangan pokok menjadi salah satu penyumbang kenaikan angka inflasi di Indonesia. Perubahan harga tersebut disebabkan karena beberapa faktor, diantaranya karena kondisi cuaca, kebijakan perdagangan, dan faktor-faktor ekonomi lainnya yang mempengaruhi harga-harga tersebut.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa harga bahan pangan pokok pada tahun 2023, seperti komoditas beras mengalami kenaikan di bulan Januari sebesar Rp 13.210/kg, dan harga terendahnya sebesar Rp 11.550/kg di bulan Oktober, selanjutnya harga minyak goreng mengalami penurunan dimana harga tertinggi terjadi pada bulan April sebesar Rp 18.080/liter, dan harga terendah menjadi Rp 17.350/liter yang terjadi pada bulan November, selain itu tepung terigu mengalami kenaikan harga yang terjadi pada bulan Maret sebesar Rp 11.220/kg, dan mengalami penurunan harga di bulan Desember sebesar Rp 10.800/kg, sementara bawang merah mengalami fluktuasi pada setiap bulannya dengan harga tertinggi sebesar Rp 38.680/kg pada bulan Februari. Sedangkan untuk harga bawang putih mencapai angka tertinggi pada bulan Juli sebesar Rp 39.990/kg dan harga terendah terjadi pada bulan Januari sebesar Rp 27.190/kg. Selanjutnya, telur ayam

mengalami fluktuasi dengan harga tertinggi sebesar Rp 30.760/kg pada bulan Juni dan harga terendah terjadi pada bulan Oktober sebesar Rp 27.920/kg. Dan terakhir, gula mencapai harga tertinggi sebesar Rp 17.270/kg pada bulan Desember dan harga terendah terjadi pada bulan Januari sebesar Rp 14.340/kg.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberi penulis kekuatan dan rahmat untuk menyelesaikan artikel ini. Selama proses penyusunan artikel ini, banyak tantangan dan kesulitan muncul, tetapi banyak pihak yang membantu dan mendorong penulis untuk menyelesaikannya dengan baik.

Dengan demikian, penulis juga ingin mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi pada penyusunan artikel ini. Penulis menyadari bahwa artikel ini masih memiliki beberapa kesalahan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk membantu memperbaiki dan menyempurnakan artikel ini di masa mendatang, sehingga dapat bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahtiar, R., & Raswatie, f. D. (2022). Analisis Fluktuasi Harga Pangan Di Kota Bogor. *Indonesia Journal Of Agriculture Resource and Environmental Economics*, 1(2), 70-81.
- Catriana, E., & Ika, A. (2023, Desember 21). *Kaleidoskop 2023: Daftar Bahan Pokok Yang Kenaikan Harganya Bikin Rakyat Menjerit*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2023/12/21/092618626/kaleidoskop-2023-daftarbahan-pokok-yang-kenaikan-harganya-bikin-rakyat>
- Hariyanti, P., Iryani, N., & Ayu, P. (2023). Fluktuasi Harga Komoditas Pangan Dan Pengaruhnya Terhadap Inflasi Di Sumatera Barat. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 99-108.
- Julian, J., Adela, F., Utari, M. D., Eli, N., & Sahputra, N. (2023). Analisis Kenaikan Bahan Pokok Pada Pendapatan Pedagang Jajanan Tradisional Di Kecamatan Tanah Enam Ratus Medan Studi Kasus Semester II 2021-Semester 2022. *Warta Dharmawangsa*, 17(1), 18-29.
- Lestari, S. T. (2022). Analisis Peran Dinas Koperasi Dan Perdagangan Dalam Menjaga Stabilitas Harga Bahan Pokok. *JIKEM: Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 374-381.
- Nasional, B. P. (2023, Desember 31). *Panel Harga Pangan*. Diambil kembali dari Badan Pangan Nasional: <https://panelharga.badanpangan.go.id/>
- Nuryati, Y., & Farid, M. (2016). Analisis Penetapan Kebijakan Harga Barang Kebutuhan Pokok. *In Prosiding Seminar Nasional Pembangunan Pertanian*, Vol. 71, pp. 193-199.
- Pink, B., & Hidayat, K. (2023, Juni 30). *Harga Pangan Merembet Naik, Inflasi Bulan Juni 2023 Diperkirakan Meningkat*. Diambil kembali dari Kontan: <https://nasional.kontan.co.id/news/harga-pangan-merembet-naik-inflasi-bulanjuni-2023-diperkirakan-meningkat>

- Putri, R. N. (2023, April 28). *Pemerintah Turunkan DMO Minyak Goreng Jadi 300 Ribu Ton Berlaku Mulai 1 Mei 2023*. Diambil kembali dari JawaPos.com: <https://www.jawapos.com/ekonomi/01568857/pemerintah-turunkan-dmo-minyagoreng-jadi-300-ribu-ton-berlaku-mulai-1-mei-2023>
- Putri, S. K. (2022). Fluktuasi Harga Kebutuhan Pokok Pangan Sebelum Dan Selama Pandemi Covid-19 Daerah Produsen Jawa Timur. *Agritech: Jurnal Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 24(2), 221-230.
- Respati, A. R., & Ika, A. (2023, Juni 05). *BPS Ungkap Alasan Harga Bawang Merah Dan Bawang Putih Naik*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://money.kompas.com/read/2023/06/05/132815926/bps-ungkap-alasan-hargabawang-merah-dan-bawang-putih-naik>
- Theodora, A. (2023, Desember 2). *Harga Pangan Diperkirakan Terus Meroket Hingga Februari*. Diambil kembali dari Kompas.com: <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/01/harga-pangan-masih-terusmeroket>
- Tysara, L. (2023, Oktober 05). *Penyebab Harga Beras Naik 2023, Begini Penanganan Pemerintah*. Diambil kembali dari Liputan 6: <https://www.liputan6.com/hot/read/5415493/penyebab-harga-beras-naik-2023begini-penanganan-pemerintah?page=2>